

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Portal berita The Jakarta Post dan ABC News memiliki beberapa persamaan dan juga perbedaan yang cukup signifikan dalam menerapkan kode etik Society of Professional Journalist dalam pemberitaan berita berkaitan dengan kontroversi Film Balibo. Baik The Jakarta Post maupun ABC News belum menerapkan delapan unit analisis yang diturunkan dari kode etik Society of Professional Journalist secara optimal. Kedelapan unit analisis tersebut adalah kelengkapan 5W+1H, relevansi narasumber, nilai berita, format berita, penyajian data pendukung, arah pemberitaan, tipe liputan dan ada atau tidaknya evaluasi jurnalis dalam setiap berita.

The Jakarta Post dan ABC News memiliki persamaan dalam hal menerapkan unit analisis kelengkapan 5W+1H dan relevansi narasumber, sedangkan mulai menunjukkan adanya perbedaan penerapan unit analisis nilai berita, format berita dan penyajian data pelengkap, di mana kesemuanya tersebut terangkum dalam kode etik faktualitas. Sementara itu dalam penerapan kode etik keadilan, persamaan tampak dalam hal menerapkan unit analisis evaluasi jurnalis sedangkan perbedaan tampak pada unit analisis arah pemberitaan dan tipe liputan. Untuk lebih jelas melihat persamaan dan perbedaan kedua media, berikut di bawah ini adalah tabel perbandingan kedua media dari semua unit analisis yang diteliti pada tabel 4.1

Tabel 4.1

Perbandingan Hasil Penelitian untuk Keseluruhan Unit Analisis Antara
Portal Berita The Jakarta Post dan ABC News

Unit Analisis	Kategorisasi	The Jakarta Post	ABC News
Kelengkapan 5W+1H	Unsur WHAT	100%	100%
	Unsur WHO	100%	100%
	Unsur WHEN	100%	100%
	Unsur WHERE	100%	100%
	Unsur WHY	96%	100%
	Unsur HOW	92%	97.5%
Narasumber	Relevan	100%	100%
	Tidak Relevan	0%	0%
Nilai Berita	Penting	88%	50%
	Menarik	0%	29%
	Penting dan menarik	12%	21%
Format Berita	<i>Straight News</i>	76%	54%
	<i>Soft News</i>	0%	37.6%
	<i>Features News</i>	0%	4.2%
	<i>Opinion News</i>	16%	0%
	<i>In Depth Report</i>	8%	4.2%
Penyajian Data	Terdapat data pendukung	4%	92%

Pendukung	berupa foto/gambar/grafik/tabel data	4%	92%
	Tidak Terdapat data pendukung berupa foto/gambar/grafik/tabel data	96%	8%
Arah Pemberitaan	Menyudutkan Pemerintah Indonesia	48%	29.2%
	Menyudutkan Pemerintah Australia	8%	4.2%
	Kombinasi Menyudutkan Pemerintah Indonesia dan Australia	4%	20.8%
	Netral	40%	45.5%
Tipe Liputan	Satu Sisi	16%	50%
	Dua Sisi	52%	20.8%
	Multi Sisi	32%	29.2%
Evaluasi Jurnalis	Terdapat evaluasi jurnalis	16%	0%
	Tidak Terdapat evaluasi jurnalis	84%	100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Dari tabel 4.1, tampak bahwa portal berita The Jakarta Post maupun portal berita ABC News belum menerapkan kode etik Society of Professional Journalist secara optimal, baik dilihat dari kode etik faktualitas maupun kode etik keadilan.

Berikut, penjabaran penerapan kedelapan unit analisis yang diturunkan dari kode etik Society of Professional Journalist.

Pertama, kode etik faktualitas yang diukur melalui kelengkapan 5W+1H, presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa 87.7% berita yang diterbitkan oleh The Jakarta Post dan ABC News berkaitan dengan kontroversi Film Balibo memiliki kelengkapan 5W+1H. *Kedua*, kode etik faktualitas yang diukur melalui relevansi narasumber, presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% berita yang diterbitkan oleh The Jakarta Post dan ABC News berkaitan dengan kontroversi Film Balibo menggunakan narasumber yang relevan dengan topik yang diangkat. *Ketiga*, kode etik faktualitas yang diukur melalui nilai berita, presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa baik The Jakarta Post maupun ABC News menyajikan berita dengan nilai berita yang mengacu ke arah penting dan menarik. *Keempat*, kode etik faktualitas yang diukur melalui format berita, presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa baik The Jakarta Post maupun ABC News menyajikan berita dengan beragam format berita sesuai dengan nilai berita yang terkandung di dalamnya. *Kelima*, kode etik faktualitas yang diukur melalui kelengkapan penyajian data pendukung, presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa baik The Jakarta Post lebih memilih untuk tidak menyajikan berita dengan menggunakan data pendukung sedangkan ABC News selalu memilih untuk menyajikan data pendukung dalam pemberitaan berkaitan dengan kontroversi Film Balibo.

Keenam, kode etik keadilan yang diukur melalui arah pemberitaan, presentase hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari 50% berita yang

disajikan oleh The Jakarta Post maupun ABC News bersifat netral. *Ketujuh*, kode etik keadilan yang diukur tipe liputan dengan presentase hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 84% berita di The Jakarta Post mengandung fakta yang dikumpulkan melalui liputan dua maupun multi sisi, sedangkan presentase berita di ABC News menunjukkan bahwa 50% berita mengandung fakta yang hanya dikumpulkan melalui liputan satu sisi sedangkan 50% berita lainnya mengandung fakta yang dikumpulkan melalui liputan berita dua maupun multi sisi. Dan yang terakhir, *kedelapan*, kode etik keadilan yang diukur evaluasi jurnalis dengan presentase hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 84% berita di The Jakarta Post sedangkan 100% berita di ABC News bebas dari opini jurnalis.

Dari kedelapan unit analisis yang digunakan untuk mengukur penerapan kode etik Society of Professional Journalist dalam pemberitaan kontroversi Film Balibo maka dapat disimpulkan bahwa The Jakarta Post, sebagai media massa berbahasa Inggris terbesar di Indonesia yang menyediakan berita yang *up-to-date* dengan keakuratan informasi dan kedalaman berita, dan ABC News, sebagai media massa independen yang dimiliki oleh pemerintah Australia untuk menyajikan berbagai jenis berita yang tidak memihak dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, belum menerapkan kode etik Society of Professional Journalist secara optimal dalam menyajikan berita berkaitan dengan pemberitaan kontroversi Film Balibo sebagaimana kedua media massa belum memenuhi objektif yang mereka miliki sebagai media massa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memiliki dua saran berkaitan dengan penerapan kode etik jurnalistik terutama kode etik Society of Professional Journalist terhadap media massa, yakni:

1. Dalam melakukan kinerja jurnalistik, wartawan maupun media massa diharapkan untuk bersikap tidak memihak terhadap obyek berita yang memiliki konflik di dalamnya dengan adanya alasan apapun, seperti yang dilakukan oleh The Jakarta Post dan ABC News yang cenderung untuk menyudutkan pemerintah Indonesia dan Australia dalam pemberitaan berkaitan dengan Film Balibo.
2. Dalam melakukan kinerja jurnalistik, wartawan sebagai sumber daya manusia yang bekerja pada media massa sebagai institusi perlu untuk memperhatikan bahwa informasi yang disajikan dalam berita merupakan informasi yang faktual, aktual dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Dalam melakukan kinerja jurnalistik, wartawan diharapkan untuk melakukan *cover both side* sehingga berita yang disajikan bersifat netral sebab terdapat dua pendapat yang pro dan kontra.

Sedangkan saran yang berkaitan dengan metode penelitian yang peneliti lakukan ini dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif seharusnya peneliti disarankan melakukan wawancara dengan wartawan yang menulis berita maupun bagian redaksi sehingga dapat diperoleh untuk memperoleh hasil yang

lebih mendalam dan bukan hanya sebatas pada teks berita yang berkaitan dengan kontroversi Film Balibo.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abrar, Ana Nadhya. *Penulisan Berita, Edisi Kedua*. 2005. Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Edisi Revisi*. 2007. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Bertends, K. *Etika*. 2007. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Kronstruksi, Ideologi dan Politik Media*. 2007. LKis Yogyakarta. Yogyakarta.
- Gray, Jerry D. *Dosa-Dosa Media Amerika*. 2006. Ufuk Press. Jakarta
- Haris, Syamsuddin, dkk. *Indonesia Di Ambang Perpecahan*. 1999. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Haryatmoko. *Etika Komunikasi*. 2007. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ishwara, Luwi. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. 2007. Grafika Mardi Yuana. Bogor.
- Jolliffe, Jill. *Cover-Up: The Inside Story of the Balibo Five*. 2001. Scribe Publications. Carlton North
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. 1993. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 2007. Kencana. Jakarta.
- Masduki. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. 2005. UII Press Yogyakarta. Yogyakarta
- Morrisan, dkk. *Teori Komunikasi Massa*. 2010. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mulyana, Deddy. *Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori dan Aplikasi*. 2008. Widya Padjadjaran. Padjadjaran.
- Noviriyanti, Andi. *Obyektivitas Berita Lingkungan: Jurnalistik Berkelanjutan*. 2006. Yayasan Taman Karya. Riau
- Passante, Christopher K. *The Complete Ideal's Guide: Journalism*. 2008. Prenada. Jakarta.

Purwanto, Edi, dkk. *Buku Seri Demokrasi ke 12: Pers dan Demokrasi*. 2009. Averroes Press. Malang.

Ritonga, M. Jamilluddin. *Riset Kehumasan*. 2005. Grasindo. Jakarta

Rivers, William L., et all. *Etika Media Massa dan Kecenderungan untuk Melanggarnya*. 1994. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Romli, Asep Syamsul M. *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio dan Televisi*. 2008. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

Santana K, Septiawan. *Jurnalisme Kontemporer*. 2005. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Siregar, Ashadi, dkk. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. 2007. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Vivian, John. *Teori Komunikasi Massa, Edisi Kedelapan*. 2008. Kencana. Jakarta

Wahyono, Kristio. *Sepuluh Tahun Tragedi Timtim: Timor Target*. 2009. Kreung Aceh. Aceh.

Wibowo, Wahyu. *Menuju Jurnalisme Beretika*. 2009. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.

Sumber Film:

Connolly, Robert. *Balibo*. 2009. Transmission Film. Australia

Sumber Internet:

<http://beta.thejakartapost.com/about> diakses pada 3 Mei 2010 pada pukul 12: 34 WIB

http://en.wikipedia.org/wiki/Balibo_Five diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 08:00 AM

http://en.wikipedia.org/wiki/Gough_Whitlam diakses pada tanggal 16 Agustus 2010 pukul 16: 46 WIB

<http://www.abc.net.au/>

<http://www.abc.net.au/corp/pubs/media/s1842869.htm> diakses pada tanggal 4 Mei 2010 pada pukul 08:23 WIB

<http://www.balibo.com/about/synopsis.html> diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 07:28 AM

<http://www.greenleft.org.au/node/23754> diakses pada tanggal 16 Agustus 2010 pukul 15: 51 WIB

<http://www.phon.ucl.ac.uk/home/robyn/pdf/scalarinference.pdf> diakses pada tanggal 27 Juli 2010 pukul 08.17 WIB

<http://www.rak.ba/en/print/?cid=29> diakses pada tanggal 27 Juli 2010 pukul 09:02 WIB

<http://www.spj.org/ethicscode.asp> diakses pada tanggal 3 Mei 2010 pukul 10:23 WIB

<http://www.thejakartapost.com/>

http://www.thenewsmanual.net/Manuals%20Volume%203/volume3_57.htm diakses pada tanggal 27 Juli 2010 pukul 07.16 WIB

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/0/00/Balibo.jpg> diakses pada tanggal 19 Agustus 2010 pukul 11.46 WIB

<http://frenndw.wordpress.com/2010/01/12/pln-ri-indonesia-dan-timor-timur-east-timor/> diakses pada tanggal 21 Agustus 2010 pukul 00:58 WIB

<http://muslich-m.blogspot.com/2007/04/kekuasaan-media-massa-mengkonstruksi.html> diakses pada tanggal 20 September 2010 pukul 07:34 WIB

<http://www.america.gov/st/democracyhr-english/2008/April/20080416211618eaifas0.8870203.html> diakses pada tanggal 21 September 2010 pukul 07:50 WIB

http://www.waena.org/index.php?option=com_content&task=view&id=3248&Itemid=52 diakses pada tanggal 21 September 2010 pukul 16:18 WIB

http://www.2009jeaconference.au.com/documents/pdfs/Phillip_CASTLE.pdf diakses pada tanggal 21 September 2010 pukul 16:22 WIB

Sumber Skripsi :

Brigitta Bestari Puspita Jati 03 09 02161. *Objektivitas Pemberitaan tentang Epidemii Virus H5N1 yang Melanda Indonesia dalam Pers Asing dan Pers Nasional*. 2008

Nara Sumber	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Relevan	25	100%	24	100%
Tidak Relevan	0	0%	0	0%
Jumlah	25	100%	24	100%

Nilai Berita	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Penting	22	88%	12	50%
Menarik	0	0%	7	29%
Penting dan Menarik	3	12%	5	21%
Jumlah	25	100%	24	100%

Jenis Berita	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Straight News	19	76%	13	54%
Soft News	0	0%	9	37.6%
Features News	0	0%	1	4.2%
Opinion News	4	16%	0	0%
In Depth Report	2	8%	1	4.2%
Jumlah	25	100%	24	100%

Kelengkapan Penyajian Data Pendukung	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Terdapat foro/grafik/tabel pendukung	24	96%	22	92%
Tidak terdapat foro/grafik/tabel pendukung	1	4%	2	8%
Jumlah	25	100%	24	100%

Arah Pemberitaan	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Menyudutkan pemerintah Indonesia	12	48%	7	29.2%
Menyudutkan pemerintah Australia	2	8%	1	4.2%
Kombinasi menyudutkan pemerintah Indonesia dan Australia	1	4%	5	20.8%
Netral	10	40%	11	45.5%
Jumlah	25	100%	24	100%

Jenis Berita	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Satu Sisi	4	16%	12	50%
Dua Sisi	13	52%	5	20.8%
Multi Sisi	8	32%	7	29.2%
Jumlah	25	100%	24	100%

Evaluasi Jurnalis	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Terdapat Opini Jurnalis	4	16%	0	0%
Tidak terdapat opini jurnalis	21	84%	24	100%
Jumlah	25	100%	24	100%

Kelengkapan 5W+1H	The Jakarta Post		ABC News	
	N	%	N	%
Terdapat unsur WHAT	25	100%	24	100%
Tidak terdapat unsur WHAT	0	0%	0	0%
Terdapat unsur WHO	25	100%	24	100%
Tidak terdapat unsur WHO	0	0%	0	0%
Terdapat unsur WHEN	25	100%	24	100%
Tidak terdapat unsur WHEN	0	0%	0	0%
Terdapat unsur WHERE	25	100%	24	100%
Tidak terdapat unsur WHERE	0	0%	0	0%
Terdapat unsur WHY	24	96%	24	100%
Tidak terdapat unsur WHY	1	4 %	0	0%
Terdapat unsur HOW	23	92%	21	87.5%
Tidak terdapat unsur HOW	2	8%	3	12.5%
Jumlah	25	100%	24	100%

CODING SHEET

1. Faktualitas [<i>Factuality</i>]
1) Kebenaran [<i>Truth</i>]
01. Kelengkapan Berita
<input type="checkbox"/> Ada unsur <i>what</i>
<input type="checkbox"/> Tidak ada unsur <i>what</i>
<input type="checkbox"/> Ada unsur <i>who</i>
<input type="checkbox"/> Tidak ada unsur <i>who</i>
<input type="checkbox"/> Ada unsur <i>when</i>
<input type="checkbox"/> Tidak ada unsur <i>when</i>
<input type="checkbox"/> Ada unsur <i>where</i>
<input type="checkbox"/> Tidak ada unsur <i>where</i>
<input type="checkbox"/> Ada unsur <i>why</i>
<input type="checkbox"/> Tidak ada unsur <i>why</i>
<input type="checkbox"/> Ada unsur <i>how</i>
<input type="checkbox"/> Tidak ada unsur <i>how</i>
02. Narasumber
<input type="checkbox"/> Relevan
<input type="checkbox"/> Tidak Relevan
2) Keinformatifan [<i>Informativeness</i>]
01. Nilai Berita
<input type="checkbox"/> Penting

CODING SHEET

<input type="checkbox"/> Menarik
<input type="checkbox"/> Penting dan Menarik
02. Tipe Berita
<input type="checkbox"/> <i>Straight News</i>
<input type="checkbox"/> <i>Soft News</i>
<input type="checkbox"/> <i>Features News</i>
<input type="checkbox"/> <i>Opinion News</i>
<input type="checkbox"/> <i>In Depth Report</i>
03. Kelengkapan Penyajian Fakta
<input type="checkbox"/> Terdapat foto/ grafik/ tabel
<input type="checkbox"/> Tidak terdapat foto/ grafik/ tabel
2. Keadilan [<i>Fairness</i>]
1) Imparsialitas [<i>Impartiality</i>]
01. Arah Pemberitaan
<input type="checkbox"/> Menyudutkan pemerintah Indonesia
<input type="checkbox"/> Menyudutkan pemerintah Australia
<input type="checkbox"/> Kombinasi menyudutkan pemerintah Indonesia dan Australia
<input type="checkbox"/> Netral
02. Tipe Liputan
<input type="checkbox"/> Satu sisi
<input type="checkbox"/> Dua sisi

CODING SHEET

<input type="checkbox"/> Multi sisi
2) Objektivitas [<i>Objectivity</i>]
01. Evaluasi Jurnalis
<input type="checkbox"/> Terdapat Opini Jurnalis
<input type="checkbox"/> Tidak Terdapat Opini Jurnalis